

Uswahzulhasanah (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Kanker Serviks pada Remaja di MAN 3 Sleman.

Pembimbing: Sri Sumaryani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat.

Intisari

Latar Belakang: Kementerian Kesehatan RI tahun 2015 menyatakan kanker serviks merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013, yaitu sebesar 0,8%. Kementerian Kesehatan RI mencatat provinsi D.I Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan prevalensi kejadian kanker serviks tertinggi yaitu sebesar 2,4% kasus..

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pencegahan kanker serviks pada remaja di Man 3 Sleman

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, desain penelitian *pre-experimental* dengan *one group pretest-posttest design*. Teknik *sampling* menggunakan *total sampling* dan jumlah responden penelitian sebanyak 86 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan pencegahan kanker serviks Merupakan kuesioner yang diadopsi oleh peneliti dari Sylvina 2012 yang berisi 15 pertanyaan dengan 5 soal pilihan ganda dan 10 soal pernyataan setuju dan tidak setuju..

Hasil Penelitian: Penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan kanker serviks di MAN 3 Sleman. Hasil didapatkan $p= 0,000$, $p>0,05$ sehingga disimpulkan terdapat pengaruh dari pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan anak sekolah tentang pencegahan kanker serviks di MAN 3 Sleman.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh dari pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan anak sekolah tentang pencegahan kanker serviks di MAN 3 Sleman
Kata kunci: *pendidikan kesehatan, pencegahan kanker serviks, remaja*

Uswahzulhasanah (2018). The Influence of Health Education on the Level of Knowledge About Cervical Cancer Prevention in MAN 3 Sleman

Advisor: Sri Sumaryani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat.

Abstract

Background: Ministry of Health Republic of Indonesia in 2015 declared cervical cancer is cancer with highest prevalence in Indonesia in 2013, that is equal to 0,8%. Ministry of Health of Indonesia noted D.I province of Yogyakarta is one of the provinces in Indonesia with the highest prevalence of cervical cancer incidence of 2.4% of cases.

Research Objective: This study aims to determine the effect of health education on the level of knowledge About Cervical Cancer Prevention in MAN 3 Sleman

.

Research Method: The type of research used quantitative research, pre-experimental research design with one group pretest-posttest design. The sampling technique using total sampling and the number of respondents were 86 students. This research using a questionnaire level knowledge of cervical cancer prevention this is a questionnaire that was adopted by researchers from Sylvina 2012 which contains 15 questions with 5 multiple choice questions and 10 questions statement agree and disagree.

Result: his study uses Wilcoxon test to determine the effect of peer education on the level of adolescent knowledge about cervical cancer prevention in MAN 3 Sleman. The results obtained $p = 0.000$, $p > 0,05$ so concluded there is influence from health education to level of knowledge of school children about cervical cancer prevention at MAN 3 Sleman.

Conclusion: There is an influence of health education on the level of knowledge of school children about the prevention of cervical cancer in MAN 3 Sleman

Keywords: *health education, cervical cancer prevention, adolescence.*